

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, Agustus 2026

**“ANALISIS KADAR METANOL DALAM PARFUM ISI ULANG YANG
DIJUAL DI WILAYAH KABUPATEN LUWU UTARA DENGAN
MENGUNAKAN METODE KROMATOGRAFI GAS”**

ABSTRAK

Latar Belakang: Parfum isi ulang yang beredar luas di masyarakat memiliki potensi risiko keamanan, terutama jika menggunakan pelarut metanol yang berbahaya bagi kesehatan. Metanol dapat menyebabkan iritasi kulit, gangguan pernapasan, kerusakan saraf optik, hingga kematian. Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 25 Tahun 2025, metanol dilarang digunakan dalam produk kosmetik. Penelitian ini penting dilakukan mengingat temuan BPOM Sulawesi Selatan tahun 2025 yang menemukan beberapa jenis parfum mengandung metanol.

Tujuan Penelitian: Menganalisis kandungan dan kadar metanol dalam parfum isi ulang yang dijual di wilayah Kabupaten Luwu Utara dengan menggunakan metode kromatografi gas.

Metode Penelitian: Penelitian eksperimental laboratorium ini menggunakan sembilan sampel parfum isi ulang yang diambil secara acak dari tiga kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (Masamba, Bone-Bone, dan Sabbang). Analisis kualitatif dilakukan menggunakan pereaksi kalium dikromat dan asam kromatropat, sedangkan analisis kuantitatif menggunakan kromatografi gas.

Hasil Penelitian: Uji kualitatif kalium dikromat menunjukkan lima dari sembilan sampel positif mengandung metanol (M1, M2, B1, B2, S3), sedangkan uji asam kromatropat menunjukkan hasil negatif pada seluruh sampel. Analisis kuantitatif dengan kromatografi gas mendeteksi tujuh dari sembilan sampel mengandung metanol dengan kadar bervariasi: S1 (3,346%), S3 (3,223%), B2 (2,941%), S2 (1,884%), B1 (1,587%), M2 (0,787%), M1 (0,770%), sedangkan M3 dan B3 tidak terdeteksi (0,000%).

Kesimpulan: Sebagian besar parfum isi ulang yang dijual di Kabupaten Luwu Utara mengandung metanol dengan kadar bervariasi, yang menunjukkan adanya risiko keamanan produk dan perlunya pengawasan ketat dari instansi terkait.

Kata Kunci: Metanol; parfum isi ulang; kromatografi gas; Kabupaten Luwu Utara.